

# HUMAS

## **Loyalitas Babinsa Dampingi Tracing Contact Erat Tercamfirmasi Covid -19 Di Masyarakat.**

**YUDIK - SUMENEP.HUMAS.CO.ID**

Feb 11, 2022 - 21:24



SUMENEP - Bintara Pembina Desa Babinsa Koramil 0827/21 Raas Serka Jamal bersama unsur tiga pilar lakukan pendampingan terhadap petugas tracing contact Covid 19 di Desa Kropoh Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep.

Sebagai aparat teritorial Serka Jamal mendampingi tim dari Puskesmas melakukan tracing contact (pelacakan kontak erat) Covid-19 ke rumah-rumah warga di Desa Kropoh Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep. Jumat (11/2/2022).

Kedatangan tim ini untuk melakukan tracking terhadap warga yang Kontak erat dengan pasien positif Covid-19, "Tentu dilacak kontak erat atau tracing contact dari warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 itu," ujar Serka Jamal.

Tracing contact menjadi hal wajib bagi Satgas Penanggulangan Covid-19 dalam

rangka memutus mata rantai penularan virus Corona.

Selama ini para Bidan Desa dan Tim dari Puskesmas menjadi ujung tombak Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep untuk melacak daftar nama yang pernah menjalin kontak erat dengan warga yang terkonfirmasi positif corona.



"Akan tetapi titik kesulitannya, tidak semua warga mau menjalani tes swab atau rapid antigen, oleh sebab itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep melibatkan TNI dan Polri dalam kegiatan tracing contact," bebernya.

Serka Jamal juga menyampaikan dari aparat TNI – Polri bisa membantu bidan desa dalam mengedukasi warga terkait perlunya mengikuti tes swab maupun rapid antigen. Kemudian, melakukan kegiatan tracing dari tim Puskesmas dengan pendampingan Babinsa serta ada relawan Posko PPKM.

Tidak semua warga mau menerima kenyataan yang telah menjalin kontak erat dengan warga yang terkonfirmasi positif Covid-19. Bahkan tak jarang yang menolak untuk dites swab atau rapid antigen," ujarnya.

Akan tetapi, berkat pendekatan tracing contact dari Babinsa bersama tim tracing dari Puskesmas warga yang tercatat kontak erat akan melaksanakan rapid tes antigen, "Kegiatan ini terus kita jalankan guna memutus mata rantai virus Covid-19," terang Serka Jamal.